

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap kemampuan berpikir analitis dan hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dimana peneliti memberi kedua perlakuan yang berbeda terhadap dua sampel kemudian pengambilan data. Sampel yang dinamakan adalah kelas VIII-B sebanyak 37 siswa sebagai kelas kontrol dan VIII-C sebanyak 36 siswa sebagai kelas eksperimen.

Prosedur pertama yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah meminta ijin kepada kepala sekolah SMPN 1 Sumbergempol untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Setelah diberikan ijin, peneliti menyampaikan surat ijin penelitian resmi dari kampus pada tanggal 04 Januari 2018, dapat dilihat pada *Lampiran 18*. Dari surat tersebut sekolah memberikan surat pemberian ijin penelitian pada tanggal 05 Januari 2018 yang dipaparkan pada *Lampiran 19* dan surat tanda selesai penelitian pada tanggal 13 Februari 2018 yang dipaparkan pada *Lampiran 21*.

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi terkait kondisi siswa dan sekolah. Metode selanjutnya yaitu wawancara

yang bertujuan untuk memperoleh data dari pihak guru mata pelajaran terkait kelas – kelas yang akan dijadikan penelitian dan juga tentang keadaan siswa kelas VIII pada umumnya. Metode selanjutnya adalah dokumentasi berupa foto kegiatan peneliti dalam kelas, data profil sekolah dan berbagai aspek mengenai SMPN 1 Sumbergempol.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari tes kemampuan berpikir analitis dan hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data tersebut adalah sebagai berikut:

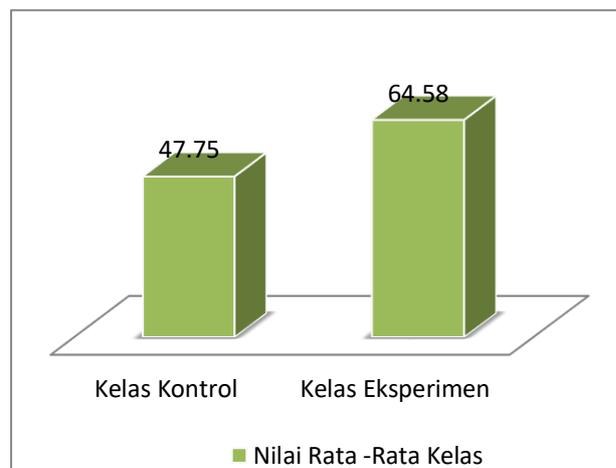
1. Data Kemampuan Berpikir Analitis Siswa

Data kemampuan berpikir analitis digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir analitis siswa pada materi Lingkaran. Data ini diperoleh dari lembar tes kemampuan berpikir analitis yang diberikan kepada siswa pada setiap kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun soal dalam tes kemampuan berpikir analitis dapat dilihat pada *Lampiran 05*. Penilaian pada lembar tes kemampuan berpikir analitis menggunakan indikator berpikir analitis dengan skala skor 0 - 4 setiap indikatornya. Ringkasan data kemampuan berpikir analitis siswa dipaparkan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Ringkasan Data Kemampuan Berpikir Analitis Siswa

Statistik	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Jumlah siswa	37	36
Nilai rata – rata	47,75676	64,58333
Nilai maksimum tercapai	83	83
Nilai minimum tercapai	0	28
Standar deviasi	19,381	15,443
Varians (Sd) ²	375,63	238,48

Berdasarkan Tabel 4.1, tampak bahwa rata – rata nilai kemampuan berpikir analitis siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Rekapitulasi data kemampuan berpikir analitis siswa dapat dilihat pada *Lampiran 10*. Perbandingan nilai kemampuan berpikir analitis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol ditampilkan melalui diagram dibawah batang pada Gambar 4.1



Gambar 4.1
Data Kemampuan berpikir Analitis Siswa

2. Data Hasil Belajar Matematika Siswa

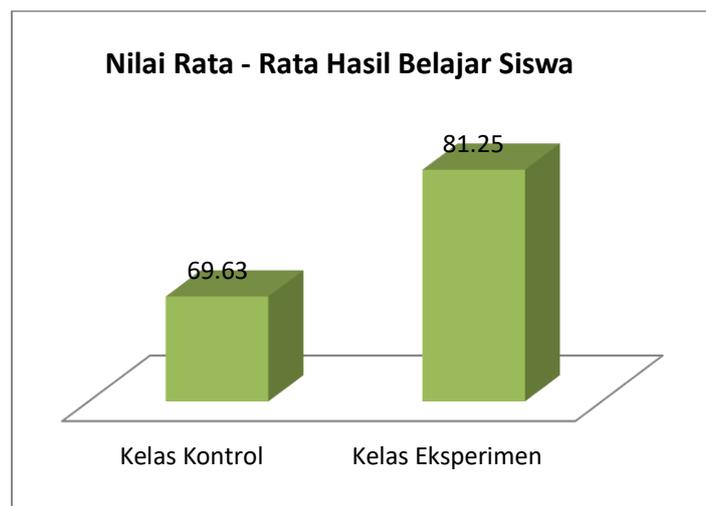
Data hasil belajar matematika siswa digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi lingkaran setelah dilakukannya kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Peneliti memberikan tes berupa lima soal uraian mengenai materi Lingkaran yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya kepada siswa kelas IX-H yang telah mendapatkan materi Lingkaran tetapi bukan sampel penelitian. Data hasil belajar matematika siswa diperoleh dari Posttest setelah materi Lingkaran selesai. Adapun soal

posttest dapat dilihat pada lampiran. Ringkasan data hasil belajar dipaparkan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Ringkasan Data Hasil Belajar Matematika Siswa

Statistik	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Jumlah siswa	37	36
Nilai rata - rata	69,63	81,25
Nilai maksimum tercapai	100	100
Nilai minimum tercapai	10	21
Standar deviasi	21,563	21,461
Varians (Sd) ²	464,98	460,59

Berdasarkan tabel 4.2, terlihat bahwa rata – rata nilai hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen lebih tinggi 11,62 dari pada kelas kontrol. Rekapitulasi data hasil belajar siswa yang lebih rinci dapat dilihat pada *Lampiran 11*. Perbandingan nilai posttest siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol ditampilkan melalui diagram batang pada gambar 4.2.



Gambar 4.2
Data Hasil Belajar Matematika Siswa

Sebelum soal tes diberikan pada sampel, maka sampel perlu diuji homogenitasnya terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas sampel itu homogen atau tidak. Uji homogenitas peneliti menggunakan nilai uas semester ganjil sebelum diberikan perlakuan. Berikut daftar nilai uas semester ganjil kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan.

Tabel 4.3
Daftar Nilai UAS Semester Genap Kelas VIII-B dan VIII-C

NO.	Kelas Kontrol (VIII-B)		Kelas Eksperimen (VIII-C)	
	NAMA	NILAI	NAMA	NILAI
1	APF	90	AFN	70
2	AB	75	ANMS	85
3	AE	70	ABP	70
4	ASMW	70	ASS	95
5	ARPP	70	ANH	80
6	BW	70	AAF	70
7	BHS	79	AA	85
8	BYP	70	AM	90
9	DNR	70	BES	85
10	DB	70	CN	90
11	DY	80	DAK	80
12	DTC	85	DSK	85
13	FSNP	70	DS	80
14	EUH	80	EPPS	80
15	FTY	75	FHP	90
16	HL	75	FSA	70
17	HAN	70	K	90
18	KA	70	KA	85
19	MAW	70	MAA	85
20	MBS	75	MV	80
21	MGRS	95	MSR	80
22	MME	70	MCNA	75
23	MAR	70	MMM	75
24	MNA	70	MS	70
25	MSY	70	NYP	80
26	NED	90	NLS	95
27	RKU	70	PAN	80
28	RR	75	PWSO	95
29	RAP	70	PW	90
30	RAK	70	RA	95

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel 4.3...

NO.	Kelas Kontrol (VIII-B)		Kelas Eksperimen (VIII-C)	
	NAMA	NILAI	NAMA	NILAI
31	RONP	70	RAF	90
32	SPS	70	RDD	75
33	SWN	90	RB	80
34	SSA	70	RS	90
35	SNH	85	SFP	90
36	YCP	80	WS	85
37	DCM	70		

Dari perhitungan *SPSS 16.0 For Windows*, maka diperoleh output sebagai berikut:

Tabel 4.4.
Hasil Uji Homogenitas Nilai UAS Semester Ganjil

Test of Homogeneity of Variances

NILAI SEMESTER GANJIL			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.558	1	71	.458

Cara menganalisis output adalah dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut homogen dan jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka data tidak homogen. Dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai sig. 0,458, dimana $0,458 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen dan kedua kelas dapat diberikan perlakuan penelitian.

B. ANALISIS DATA

Setelah peneliti berhasil mengumpulkan data maka, data tersebut selanjutnya dilakukan analisa atau lebih dikenal dengan analisis data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t. Sebelum melakukan uji-t terdapat uji instrumen (validitas dan reliabilitas) dan uji prasyarat (normalitas dan homogenitas).

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Instrumen yang diuji kevalidannya adalah soal – soal yang akan diujikan adalah soal untuk tes kemampuan berpikir analitis dan juga untuk posttest hasil belajar. Soal yang diujikan untuk tes kemampuan berpikir analitis ada tiga buah soal uraian dan tes untuk posttest terdiri dari 5 butir soal yang telah diuji validitasnya dengan menggunakan validitas logis oleh validator ahli dibidangnya yakni Dr. Muniri, M.Pd, Dr. Eni Setyowati, M.M, dan guru Matematika SMPN 1 Sumbergempol Bapak Suwoto, S.Pd, serta validator dari siswa kelas IX-H sebanyak 33 siswa.

Uji validitas posttest dilakukan dengan dua cara yakni dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Sedangkan tes kemampuan berpikir analitis hanya menggunakan uji validitas ahli saja.

Adapun pengukuran validitas dapat dilakukan dengan daftar nilai korelasi Product Moment pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Korelasi Product Moment

Nilai	Makna
0,00 – 0,19	Sangat rendah / sangat lemah
0,20 – 0,39	Rendah / lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi / kuat
0,80 – 1,00	Sangat tinggi / sangat kuat

Ringkasan nilai validitas Posttest dapat dipaparkan pada tabel

4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Nilai Validitas Soal Posttest

No	Nilai Validitas	Kriteria
1.	0,48	Cukup Valid
2.	0,68	Valid
3.	0,82	Sangat Valid
4.	0,67	Valid
5.	0,82	Sangat Valid

Sedangkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 16.0 for Windows dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Output Uji Validitas SPSS 16.0 for Windows

Correlations							
		skor jawaban item_1	skor jawaban item_2	skor jawaban item_3	skor jawaban item_4	skor jawaban item_5	total jawaban
skor jawaban item_1	Pearson Correlation	1	.449**	.174	.036	.137	.483**
	Sig. (2-tailed)		.009	.334	.843	.447	.004
	N	33	33	33	33	33	33
skor jawaban item_2	Pearson Correlation	.449**	1	.394*	.152	.459**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.009		.023	.398	.007	.000
	N	33	33	33	33	33	33
skor jawaban item_3	Pearson Correlation	.174	.394*	1	.635**	.696**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.334	.023		.000	.000	.000
	N	33	33	33	33	33	33
skor jawaban item_4	Pearson Correlation	.036	.152	.635**	1	.492**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.843	.398	.000		.004	.000
	N	33	33	33	33	33	33
skor jawaban item_5	Pearson Correlation	.137	.459**	.696**	.492**	1	.825**
	Sig. (2-tailed)	.447	.007	.000	.004		.000
	N	33	33	33	33	33	33
total jawaban	Pearson Correlation	.483**	.684**	.822**	.679**	.825**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.000	
	N	33	33	33	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Analisis *output*

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, diperoleh nilai Pearson Correlation (r_{hitung}) pada kolom total jawaban. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai probabilitas atau *sig. (2-tailed)*. Kaidah pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- Jika nilai *Asymp. Sig* \geq nilai α (0,05) maka instrument tidak valid
- Jika nilai *Asymp. Sig* $<$ nilai α (0,05) maka instrument valid

Secara ringkas hasil *output* dipaparkan di tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8
Keputusan Uji Validasi SPSS

No. Item Soal	Analisis Output	Keputusan
1	0,004 < 0,05	Valid
2	0,000 < 0,05	Valid
3	0,000 < 0,05	Valid
4	0,000 < 0,05	Valid
5	0,000 < 0,05	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan reliabilitas instrument disajikan dlam tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Kelas Reliabilitas *Alpha Cronbach*

Nilai	Makna
0,00 – 0,19	Sangat rendah / sangat lemah
0,20 – 0,39	Rendah / lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi / kuat
0,80 – 1,00	Sangat tinggi / sangat kuat

Hasil perhitungan *SPSS 16.0 for Windows* disajikan pada tabel 4.9 seperti dibawah ini:

Tabel 4.10
Output Uji Reliabilitas *SPSS 16.0 for Windows*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.732	5

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.9, diketahui nilai *alpha Cronbach's* adalah 0.732 sehingga instrumen tersebut mempunyai reliabilitas tinggi atau kuat.

2. Uji Prasyarat Penelitian

Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas distribusi dan uji homogenitas varian sebelum melakukan uji hipotesis. Hasil uji normalitas distribusi dan uji homogenitas varian kemampuan berpikir analitis dan hasil belajar Matematika siswa dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal

atau tidak. Apabila normalitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan uji hipotesis menggunakan uji-t.

Uji normalitas dengan *SPSS 16.0 for Windows* dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

H_0 = data berdistribusi tidak normal

H_1 = data berdistribusi normal

2) Menentukan taraf signifikansi

a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ (5%) maka

H_1 ditolak, sehingga data berdistribusi tidak normal

b. Nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ (5%) maka

H_1 diterima, sehingga data berdistribusi normal.

Hasil output *SPSS 16.0 for Windows* untuk uji normalitas kemampuan berpikir analitis dan hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Output Uji *Kolmogorov- Smirnov* Kemampuan Berpikir Analitis

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		KEMAMPUAN _ANALITIS_ VIII B	KEMAMPUAN _ANALITIS_ VIII C
N		37	36
Normal Parameters ^a	Mean	47.76	64.58
	Std. Deviation	19.381	15.443
Most Extreme Differences	Absolute	.133	.179
	Positive	.133	.117
	Negative	-.109	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		.811	1.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.526	.197

a. Test distribution is Normal.

Tabel 4.12
Output Uji *Kolmogorov-Smirnov* Hasil Belajar Matematika

		NILAI_HASIL_ BELAJAR_ VIII B	NILAI_HASIL_ BELAJAR_ VIII C
N		36	36
Normal Parameters ^a	Mean	69.64	81.25
	Std. Deviation	21.563	21.461
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.226
	Positive	.102	.191
	Negative	-.117	-.226
Kolmogorov-Smirnov Z		.705	1.359
Asymp. Sig. (2-tailed)		.703	.050

a. Test distribution is Normal.

3) Pengambilan keputusan

a. Normalitas Nilai Kemampuan Berpikir Analitis

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil dari uji normalitas adalah 0,197. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,197 > 0,05$ maka H_1 diterima, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi **Normal**.

b. Normalitas Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil dari uji normalitas adalah 0,050. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,050 = 0,05$, dan pada output SPSS dituliskan *Test distribution is normal* maka H_1 diterima dan dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi **Normal**.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan uji hipotesis menggunakan uji-t. Data nilai tes kemampuan berpikir analitis dan hasil belajar siswa digunakan untuk prasyarat uji hipotesis *t-test*.

Perhitungan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* dilakukan dengan uji *One-way Anova*, dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

H_0 = data bersifat tidak homogen

H_1 = data bersifat homogen

2) Menentukan taraf signifikansi

a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ (5%) maka H_1 ditolak, sehingga data mempunyai varian tidak sama atau tidak homogen.

b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ (5%) maka H_1 diterima, sehingga data mempunyai varian sama atau homogen.

Berikut adalah tabel output uji homogenitas tes kemampuan berpikir analitis dan hasil belajar Matematika siswa:

Tabel 4.13
Output Uji Homogenitas Nilai Tes Kemampuan Berpikir Analitis

Test of Homogeneity of Variances			
NILAI			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.510	1	71	.118

Tabel 4.14
Output Uji Homogenitas Nilai Hasil Belajar Matematika

Test of Homogeneity of Variances			
NILAI			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.000	1	70	.988

3) Pengambilan Keputusan

a. Uji Homogen Tes Kemampuan Berpikir Analitis

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa hasil dari uji homogenitas 0,118. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,118 > 0,05$ maka H_1 diterima, jadi data tersebut **homogen**.

b. Uji Homogenitas Tes Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa hasil dari uji homogenitas 0,988. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,988 > 0,05$ maka H_1 diterima, jadi data tersebut **homogen**.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan uji-t dilakukan setelah mengetahui bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen. Uji-t ini dilakukan dengan perhitungan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*.

Berikut adalah pengujian hipotesis dari kemampuan berpikir analitis dan hasil belajar Matematika siswa:

a. Uji Hipotesis Kemampuan Berpikir Analitis Siswa

Pengujian pertama untuk kemampuan berpikir analitis siswa. Data kemampuan berpikir analitis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji hipotesis dengan *SPSS 16.0 for Windows* ditampilkan pada Tabel 4.14. hasil uji-t tersebut berfungsi untuk menguji hipotesis yang sudah dibuat. Pasangan hipotesis nol dan hipotesis alternatif adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 = Tidak ada pengaruh antara model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) terhadap kemampuan berpikir analitis siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol tahun ajaran 2017/2018
- 2) H_1 = Ada pengaruh antara model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, visual, Intelektual*) terhadap kemampuan berpikir analitis siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol tahun ajaran 2017/2018

Tabel 4.15
Pengujian Uji-t Kemampuan Berpikir Analitis dengan *SPSS16.0 for Windows*

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
KEMAMPUAN ANALITIS SISWA	Equal variances assumed	2.510	.118	-4.095	71	.000	-16.827	4.109	-25.019	-8.634	
	Equal variances not assumed			-4.108	68.368	.000	-16.827	4.096	-24.999	-8.654	

Analisis Output

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, diperoleh nilai *sig* (*2-tailed*) sebesar 0,000. Karena nilai *sig* (*2-tailed*) = 0,000 < 0,05, maka pada kedua kelas terdapat perbedaan berpikir analitis yang signifikan.

Perbedaan kemampuan berpikir analitis juga terlihat pada *Mean* (rata – rata) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebagaimana disajikan pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.16
Perhitungan Rata – Rata Kemampuan Berpikir Analitis dengan *SPSS 16.0 For Windows*

Group Statistics					
KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KEMAMPUAN ANALITIS SISWA	KELAS B(KONTROL)	37	47.76	19.381	3.186
	KELAS C (EKSPERIMEN)	36	64.58	15.443	2.574

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata – rata tes kemampuan berpikir analitis kelas kontrol 47,76, sedangkan nilai rata – rata kelas eksperimen 64,58. Dengan demikian rata – rata nilai kemampuan berpikir analitis kelas eksperimen lebih tinggi dari

pada kelas kontrol. Jadi ada pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) terhadap kemampuan berpikir analitis siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tahun Ajaran 2017/2018. Perhitungan uji-t secara lengkap dapat dilihat pada *Lampiran 16*.

b. Uji Hipotesis Hasil Belajar Matematika Siswa

Pengujian kedua dilakukan untuk hasil belajar Matematika siswa. Data hasil belajar Matematika siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji hipotesis dengan *SPSS 16.0 for Windows* ditampilkan pada Tabel 4.16. Hasil uji-t tersebut berfungsi untuk menguji hipotesis yang sudah dibuat. Pasangan hipotesis nol dan hipotesis alternatif adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 = Tidak ada pengaruh antara model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol tahun ajaran 2017/2018
- 2) H_1 = Ada pengaruh antara model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol tahun ajaran 2017/2018

Tabel 4.17
Pengujian Uji-t Hasil Belajar Matematika dengan *SPSS 16.0 For Windows*

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL BELAJAR MATEMATIKA	Equal variances assumed	.000	.988	-2.290	70	.025	-11.611	5.071	-21.724	-1.498
	Equal variances not assumed			-2.290	69.998	.025	-11.611	5.071	-21.724	-1.498

Analisis Output

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, diperoleh nilai *sig (2-tailed)* sebesar 0,025. Karena nilai *sig (2-tailed) = 0,025 < 0,05*, maka pada kedua kelas terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan.

Perbedaan hasil belajar Matematika juga terlihat pada *Mean* (rata – rata) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebagaimana disajikan pada tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.18
Perhitungan Rata – Rata Hasil Belajar Matematika dengan *SPSS 16.0 For Windows*

Group Statistics					
KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL BELAJAR MATEMATIKA	KELAS B (KONTROL)	36	69.64	21.563	3.594
	KELAS C (EKSPERIMEN)	36	81.25	21.461	3.577

Berdasarkan tabel 4.18 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata – rata hasil belajar kelas kontrol 69,64 sehingga termasuk kategori “*cukup baik*”, sedangkan nilai rata – rata kelas eksperimen 81,25 yang tergolong kategori “*baik*”. Dengan demikian rata – rata nilai hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Jadi ada pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tahun Ajaran 2017/2018. Perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada *Lampiran 16*.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) terhadap kemampuan berpikir analitis dan hasil belajar Matematika, masing – masing dapat diketahui dari perhitungan sebagai berikut:

a. Besar Pengaruh Terhadap Kemampuan Berpikir Analitis

$$\begin{aligned}
 S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_t-1)S_t^2 + (n_c-1)S_c^2}{n_t+n_c-2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(36-1)(15,44)^2 + (37-1)(19,38)^2}{36+37-2}} \\
 &= \sqrt{\frac{8343,65 + 13520,88}{71}} \\
 &= \sqrt{\frac{21864,53}{71}} = \sqrt{307,95} = 17,54
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 d &= \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \\
 &= \frac{64,58 - 47,75}{17,54} \\
 &= \frac{16,83}{17,54} = 0,959
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) terhadap kemampuan berpikir analitis siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol tahun ajaran 2017/2018

adalah 0,959. Dalam tabel interpretasi nilai Cohens'd tergolong *Large* dengan presentase 82%.

b. Besar Pengaruh Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

$$\begin{aligned}
 S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_t-1)S_t^2 + (n_c-1)S_c^2}{n_t+n_c-2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(36-1)(21,46)^2 + (37-1)(21,56)^2}{36+37-2}} \\
 &= \sqrt{\frac{16118,55 + 16733,88}{71}} \\
 &= \sqrt{\frac{32852,43}{71}} = \sqrt{462,71} = 21,51
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 d &= \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \\
 &= \frac{81,25 - 69,63}{21,51} \\
 &= \frac{11,62}{21,51} = 0,54
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intelektual*) terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol tahun ajaran 2017/2018 adalah 0,54. Dalam tabel interpretasi nilai Cohens'd tergolong *Medium* dengan presentase 69%.

C. REKAPITULASI HASIL PENELITIAN

Setelah analisis data penelitian, selanjutnya dilanjutkan dengan mendiskripsikan hasil penelitian. Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan disajikan pada tabel 5.1 Rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.19
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Uraian	Hasil	Krite- ria	Inter- pretasi	Kesimpulan	Besar penga- ruh
1.	Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap kemampuan berpikir Analitis siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol	Sig.= 0,000	Sig. < 0,05	Hipote- sis diterima	Ada Pengaruh Model pembelajaran SAVI terhadap kemampuan berpikir analitis siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol	82%
2.	Pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol	Sig.= 0.025	Sig. < 0,05	Hipote- sis diterima	Ada pengaruh Model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol	69%

Berdasarkan tabel 4.19 nomor 1 diatas dapat disimpulkan bahwa dari perhitungan uji *t-test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 maka H_1 diterima. Sehingga ada pengaruh Model pembelajaran SAVI terhadap kemampuan berpikir analitis siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

Sedangkan untuk nomor 2 berdasarkan tabel 4.19 diatas dapat disimpulkan bahwa dari perhitungan uji *t-test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) =

0,025 maka H_1 diterima. Sehingga ada pengaruh Model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.